

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah diskriptif, dalam hal ini penulis berusaha memberikan gambaran keadaan yang terjadi pada saat ini secara sistematis dan faktual dan perlu di carikan solusinya, adapun sifat penelitian ini adalah *expost facto*, artinya penelitian tidak memberikan perlakuan lagi pada variable bebasnya, yaitu system pembinaan profesional guru melalui MGMP, penulis hanya melihat dampak atau pengaruhnya saja pada aktivitas pembelajaran di sekolah sebagai variable terikatnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru bidang studi PKn SMA di Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang dalam penelitian ini sebanyak 20%.

2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini tidak memiliki ketentuan yang pasti dan hanya tergantung kepada populasinya. Jika keadaan populasi

heterogen, maka pengambilan sample yang benar adalah sebanyak-banyaknya. Namun apabila keadaan populusinya homogen, maka pengambilan sampelnya cukup beberapa saja. Juga melihat pada ketentuan, apabila populasi kurang 100 lebih baik diambil semua. Sample dalam penelitian ini sebanyak 20 % dari 34 orang guru, dan ditentukan dengan teknik purposif random sampling.

C. Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X)
Peranan MGMP.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variable terikat (Y)
profesionalisme Guru.

D. Devinisi Operasional Variabel dan Indikatornya

1. Pelaksanaan Sistem pembinaan profesional guru melalui MGMP pada dasarnya peltihan untuk meningkatkan kopetensi guru, hanya medianya pertemuan MGMP karena itu dalam kegiatan MGMP harus:
(1) dilaksanakan minimal 3 sampai 6 kali dalam setahun; (2) pada setiap unit MGMP dibuat jatwal yang jelas dengan memuat tanggal, jam dan tempat untuk setiap pertemuan, topik untuk membahas setiap pertemuan, nara sumber untuk setiap pertemuan, dan peserta yang wajib hadir untuk setiap pertemuan. (3) Dibuat laporan pelaksanaan kegiatan untuk setiap semester, yang paling tidak memuat : kehadiran

nara sumber dan peserta untuk setiap pertemuan, ketersediaan bahan latihan untuk setiap topik, keterlaksanaan kegiatan pelatihan untuk setiap pertemuan, dan kendala yang terjadi.

2. Aktifitas pembelajaran di sekolah adalah semua kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti yang dikatakan Loekheed (1990) ada tidak yang menentukan efektivitas pengajaran yakni: pengetahuan tentang *sunyect mater*, keterampilan mendidik, dan motifasi kerja guru.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas sistem soal dilakukan dengan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Logical Validity*, yaitu dengan mengkonsultasikan pada pakar. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan pengertian bahwa instrument dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen itu baik. Dalam penelitian ini digunakan uji coba istrumen terhadap 10 orang guru diluar sample, hasilnya dianalisis dengan menggunakan belah dua dari *Spearman Brown*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan adalah angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui pelaksanaan system pembinaan profesional guru melalui pola MGMP, dan aktivitas pembelajaran di sekolah.

2. Teknik Panjang

Sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data pelengkap berupa informasi-informasi yang hasilnya dianalisis secara kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Sebagai tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data kualitatif dan data kuantitatif, setelah data diperoleh dari masing-masing responden ditabulasikan, langkah selanjutnya adalah menggolongkan data tersebut dan disajikan dalam bentuk persentase untuk menarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Kaudrat Kontingensi, yaitu :

Keterangan :

: Chi – Kaudrat

: jumlah Baris

: Jumlah Kolom

: frokuensi yang diharapkan

: Banyak data yang diharapkan terjadi

(Sudjana, 1996 : 280)

Dengan kreteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji hipotesis ke 2 dan mengetahui tingka keeratan antara pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru dengan kemampuan evaluasi guru SMPN 28 Perum Bukit Kemiling :

Keterangan :

C : koefisien kontingensi

X^2 : Chi Kaudrat

n : Sample

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

m = Harga maksimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat harga C makin besar derajat asosiasi antara faktor.

(Sutrisno hadi, 1989 : 317)